

**PENGARUH PERMAINAN BAKING CARD TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING**



**SKRIPSI**

Oleh:

Utami Melyana Sari  
04021281621019

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (AGUSTUS, 2020)**

**PENGARUH PERMAINAN BAKING CARD TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

Utami Melyana Sari  
04021281621019

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utami Melyana Sari

NIM : 04021281621019

dengan seharusnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Penulis



Utami Melyana Sari

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

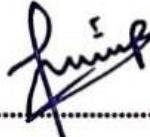
**NAMA** : UTAMI MELYANA SARI  
**NIM** : 04021281621019  
**JUDUL** : PENGARUH PERMAINAN *BAKING CARD* TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
TENTANG STUNTING

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 18 Agustus 2020

### PEMBIMBING I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19891102 201803 2 001

  
(.....)

### PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19830430 200604 2 003

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760220 200212 2 001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 200812 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

NAMA : UTAMI MELYANA SARI  
NIM : 04021281621019  
JUDUL : PENGARUH PERMAINAN BAKING CARD TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 18 Agustus 2020

### PEMBIMBING I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 19891102 201803 2 001

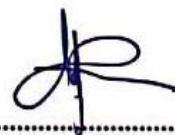


(.....)

### PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 19830430 200604 2 003



(.....)

### PENGUJI I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 19890127 201803 2 001



(.....)

### PENGUJI II

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 19740216 200112 2 002



(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760220 200212 2 001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 200812 2 001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2020  
Utami Melyana Sari

Pengaruh Permainan *Baking Card* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang *Stunting*

xvi + 124 + 19 tabel + 2 skema + 17 lampiran

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan keadaan anak yang cenderung lebih pendek dibandingkan teman seusianya. *Stunting* dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat, penurunan kemampuan kognitif, penurunan imunitas tubuh, dan memiliki risiko penyakit degeneratif. Pencegahan *stunting* dapat dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan melalui metode permainan simulasi menggunakan media kartu yaitu *Baking Card*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan *Baking Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pra experimental one group pretest and posttest design* dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun (*toddler*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden penelitian. Analisis statistik penelitian menggunakan uji *Marginal Homogeneity* pada variabel pengetahuan didapatkan *P value* sebesar 0,001 ( $p<0,05$ ), sedangkan pada variabel sikap menggunakan uji *McNemar* didapatkan *p value* sebesar 0,008 ( $p<0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan *Baking Card* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu tentang *stunting*, sehingga *Baking Card* dapat direkomendasikan sebagai salah satu media dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan simulasi. Informasi kesehatan khususnya tentang *stunting* diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan dan sikap ibu dalam mencegah terjadinya *stunting* pada anak.

**Kata Kunci** : pengetahuan, sikap, permainan, *stunting*, *baking card*, pendidikan kesehatan

**Daftar Pustaka** : 108 (1997-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, August 2020*

Utami Melyana Sari

*The Effect of Baking Cards Games on Improving The Knowledge and Attitude of Mothers About Stunting*

xiv + 124 + 19 tables + 2 schemes + 17 attachments

**ABSTRACT**

*Stunting is a condition when a child is shorter than his/her peers in the same age. Stunting can lead to stunted child growth and development, decrease cognitive ability, decreased immune system, and increase the risk of degenerative diseases. Stunting prevention can be implemented through health education used simulation game method by a card media, called “Baking Card”. The aim of this study was to determine the effect of Baking Card games on increasing mother's knowledge and behavior about stunting. This study used pre-experimental one group pretests and posttest design with a total samples of 16 mothers who had children aged 1-3 years. Purposive sampling is used as sampling techniques in this study. The instrument in this study were a questionnaires used to measure the knowledge and attitudes of respondents. The statistical analysis of the study ware analyzed using the Marginal Homogeneity test for knowledge with a p value obtained of 0,001 ( $p<0.05$ ), whereas a McNemar test for attitudes with a p value of 0.008 ( $p<0.05$ ). The results of this study showed that Baking Card game had significant effect on increasing knowledge and changing Mother's attitudes about stunting, so that Baking Cards can be recommended as one of the media in providing health education with a simulation game method. Health information especially about stunting is expected to be a provision of mother's knowledge and attitudes in preventing stunting in children.*

**Keywords** : knowledge, behaviour, games, stunting, baking card, health education

**Refferences** : 108 (1997-2020)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

**Hari ini adalah hari ku yang telah ditetapkan Allah dengan sebaik-baiknya.**

**“Ketetapan Allah pasti datang, maka janganlah kamu meminta agar dipercepat  
(datang)nya, Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan”  
(Q.S. An-Nahl: 1).**

**Man Jadda Wajada**

**Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maulana waanikman nashir**

**Allahuma yassir walaa tu’assir**

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat pertolongan Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada diri saya sendiri sudah sangat hebat merelakan segala tenaga, pikiran, waktu, dan segalanya. Saya juga memohon maaf kepada diri saya sendiri selama proses perkuliahan hingga detik menyelesaikan skripsi ini saya kurang menjaga waktu istirahat, melewatkannya kesempatan sehat, hingga membuat diri saya harus merasakan dinginnya sentuhan jarum infus disaat skripsi ini harus saya selesaikan.

Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya untuk tiga orang yang paling saya cintai dan selalu ingin saya angkat derajatnya, sehingga saya bisa memberikan kebanggaan kepada mereka. Nenek, Mama, dan Papa Alhamdulillah Tami mampu menyelesaikan tahap ini untuk *starting the next stage of achieving millions of dreams*. Terima kasih telah memberikan banyak do'a dan motivasi sehingga membuat Tami mampu mandiri dan tegar menghadapi segala lika-liku kehidupan. Terima kasih telah mendidik, mengajarkan, dan memberikan contoh kepada Tami dengan segala hal kebaikan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, saya ucapan terima kasih kepada rekan-rekan PSIK Reguler 2016 (Achiless) yang telah memberikan kenangan manis dan menjadi keluarga singgah satu atap 4 tahun di PSIK FK UNSRI. Terspesial kepada teman seperjuangan saya IC (Nisek, Via, Puyol, Ledy) terima kasih selalu memberikan energi kekuatan, menerima Tami dengan segala kekurangan Tami dan bersama-sama Tami dalam suka duka, semoga pertemuan ini tetap berlanjut hingga Jannah Nya InsyaAllah. Spesial paket komplit tertuju kepada Nurhasana Crisa Monika, S.Pd, sahabat Tami dari masa dalam kantung ketuban yang berbeda hingga InsyaAllah Jannah Nya, terima kasih telah hadir di segala aspek bio-psiko-sosio-spiritual kehidupan Tami. *I’m ready to the next life’s challenges with you!!*

Teruntuk organisasi saya ILMIKI, DPM Unsri, DPM FK Unsri, DPM KMIK FK Unsri, serta orang-orang yang terlibat didalamnya, terima kasih telah mengajarkan saya hal-hal baru dalam membentuk kepribadian yang lebih baik lagi. Saya juga mohon maaf jika selama proses saya belum memberikan yang terbaik.

Saya juga ucapan terima kasih kepada dua orang inspirator yang tidak pernah terpikirkan dapat berjodoh bersama mereka, Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep. Ns., M.Kep. dan Ibu Putri Widita Muhyaryani, S.Kep., Ns., M.Kep. Terima kasih ibu telah menjadi dosen pembimbing yang sangat sempurna yang Allah berikan untuk Tami, semoga Allah membala segala kebaikan kepada ibu dan keluarga. Tami juga memohon maaf jika ekspetasi ibu terhadap Tami tidak seindah realita yang Tami berikan.

Terakhir, kepada my best partner Muhammad Ridho Fitrisyah, S.P. yang telah menjadi *source energy* Tami, tempat mencerahkan perasaan, menemaninya masa-masa sulit pendidikan dari SMA hingga satu Universitas walaupun berbeda Fakultas, *congratulation* untuk kita yang mampu menyelesaikan pendidikan pada waktu yang sama. *Thank you for everything, everywhere, until whenever I feel so sad, you’re still here to strengthen me.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan *Baking Card* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang *Stunting*”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing 1
3. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing 2
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pengaji 1
5. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes. selaku Pengaji 2
6. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta membantu dan memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi ini
7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang, dan Kepala Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang berserta staf yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian

Penulis menyadari laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi mencapai kesempurnaan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2020  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	

- A. Konsep *Stunting*
  - 1. Definisi *Stunting*
  - 2. *Stunting* Pada Anak
  - 3. Titik Kritis
  - 4. Penilaian Status Gizi (*stunting*)
  - 5. Tanda dan Gejala *Stunting*
  - 6. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi *Stunting*
  - 7. Dampak *Stunting*
  - 8. Pencegahan *Stunting*
- B. Konsep Pengetahuan
  - 1. Definisi Pengetahuan
  - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan
  - 3. Pengukuran Pengetahuan
  - 4. Tingkatan Pengetahuan
  - 5. Kriteria Tingkat Pengetahuan
- C. Konsep Sikap
  - 1. Definisi Sikap
  - 2. Komponen Sikap
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap
  - 4. Pengukuran Sikap
  - 5. Tingkatan Sikap
- D. Pendidikan Kesehatan
  - 1. Definisi Pendidikan Kesehatan
  - 2. Tujuan Pendidikan Kesehatan
  - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan
  - 4. Metode-Metode Pendidikan Kesehatan
  - 5. Media Pendidikan Kesehatan
- E. Permainan *Baking Card*
  - 1. Definisi *Baking Card*
  - 2. Keuntungan Bermain *Baking Card*
  - 3. Alat-Alat *Baking Card*
  - 4. Cara Bermain *Baking Card*

F. Penelitian Terkait

G. Kerangka Teori

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

- A. Kerangka Konsep
- B. Variabel Penelitian
- C. Desain Penelitian
- D. Hipotesis
- E. Definisi Operasional
- F. Populasi dan Sampel
- G. Tempat dan Waktu Penelitian
- H. Etika Penelitian
- I. Jenis dan Alat Pengumpulan Data
- J. Prosedur Pengumpulan Data
- K. Pengolahan dan Analisis Data

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Status Gizi Dengan Indikator TB/U.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	53
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu.....	68
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Ibu .....	69
Tabel 3.5 <i>Favorable &amp; Unfavorable</i> .....	70
Tabel 3.6 Analisis Bivariat Variabel Penelitian .....	79
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang .....	81
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang.....	81
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang ...	82
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang.....	82
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang.....	82
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang.....	83
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Tentang <i>Stunting</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang ....	83
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pemgetahuan Ibu Tentang <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan <i>Baking Card</i> .....	83
Tabel 4.9 Hasil Analisis Sikap Ibu Tentang <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan <i>Baking Card</i> .....	84
Tabel 4.10 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan <i>Baking Card</i> .....	85
Tabel 4.11 Hasil Analisis Perbedaan Sikap Ibu Tentang <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan <i>Baking Card</i> .....	86

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	55
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Penjelas Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur Permainan *Baking Card*
- Lampiran 5. Media Permainan *Baking Card*
- Lampiran 6. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Data Responden
- Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10. Surat Izin Validitas
- Lampiran 11. Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 14. Surat Kesediaan Pembimbing
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 17. Hasil Uji Plagiarisme

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Utami Melyana Sari

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 29 Mei 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Orang tua

Ayah : Afrizal, S.T.

Ibu : Agustri Wardani

Saudara

: 1. M. Dimas Nugraha

2. M. Bagas Nugraha

Alamat : Jalan A. Yani Banten 4 Gang Rukun No.20, RT.032,  
RW.008, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang  
Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Email : [utamimelyanasari29@gmail.com](mailto:utamimelyanasari29@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiyah Bustanul Athfal Palembang (2003-2004)
- SD Kemala Bhayangkari 1 Palembang (2004-2010)
- SMP Negeri 35 Palembang (2010-2013)
- SMA Negeri 3 Palembang (2013-2016)
- Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-2020)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gizi merupakan hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Gizi yang tidak optimal dapat mengarah pada buruknya status kesehatan anak selama periode kritis kehidupan anak. Permasalahan gizi yang tidak optimal pada umumnya dimulai sejak masa kehamilan yang menyebabkan anak yang dilahirkan dapat tumbuh menjadi anak dengan proporsi tubuh yang lebih pendek dari usianya. Hal ini didefinisikan dengan *stunting* (*World Health Organization, 2018*). *Stunting* menyebabkan anak lebih pendek dari usianya karena gizi yang tidak adekuat pada 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) anak dan pada umumnya gejala tersebut baru terlihat setelah anak berusia dua tahun (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa *stunting* adalah anak dengan nilai z-skor kurang dari -2SD (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*) (Kemenkes RI, 2018).

*Stunting* merupakan proses pertumbuhan tidak optimal akibat akses nutrisi yang terbatas dan termasuk dalam kondisi kekurangan gizi kronis (Reinhardt & Fanzo, 2014). Bila masalah ini bersifat kronis maka akan berdampak pada kehidupan anak di masa depan. *Stunting* memiliki dampak jangka pendek yang berkaitan dengan morbiditas dan mortalitas pada anak dan dampak jangka panjang *stunting* berterkaitan dengan fungsi kognitif yaitu tingkat kecerdasan dan intelektualitas anak rendah, kualitas sumber daya manusia yang minimal dan

masalah penyakit degeneratif di usia dewasa nanti (Aryastami, 2017 dalam Saputri & Tumangger, 2019).

*Stunting* merupakan masalah serius dan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi di dunia. Data dunia menunjukan pada tahun 2017, 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami *stunting* (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita *stunting* di dunia berasal dari Asia yaitu terbanyak di Asia Selatan (58,7%) (Kemenkes RI, 2018). Indonesia berada pada peringkat ketiga dengan prevalensi *stunting* sebanyak 36,4% di Asia Tenggara (*World Health Statistics*, 2018). Pada tahun 2018, angka kejadian *stunting* pada anak balita di Indonesia berada pada angka 30,8% (Risksdas, 2018). Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat persentase *stunting* meningkat selama dua tahun terakhir, yakni tahun 2017-2018 Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan angka *stunting* sebesar 22,8%. Provinsi Sumatera Selatan berada pada peringkat ke 15 prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia yang mencapai angka 31,6% dengan angka *stunting* (pendek) 17,2% dan *severely stunting* (sangat pendek) 14,4% dari total 2.839 anak balita yang terdata (Risksdas, 2018). Sedangkan Kota Palembang tercatat memiliki persentase *stunting* pada balita sebesar 14,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

*Sustainable Development Goals* (SDGs) mempunyai target untuk menurunkan angka *stunting* hingga 40% pada tahun 2025 serta mengakhiri segala bentuk malnutrisi termasuk *stunting* baduta (bayi dua tahun) dan balita (bayi lima tahun) pada tahun 2030 dengan target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional) tahun 2019 *stunting* baduta 28% dimana pada tahun 2018 masih berada pada angka 29,9% (Risksesdas, 2018). Upaya pencegahan *stunting* harus dilakukan secara terintegrasi dan konvergen dengan pendekatan multi sektor. Salah satu upaya dari pencegahan *stunting* adalah pemenuhan kebutuhan gizi anak yang sesuai pada 1000 HPK anak (Kemenkes, 2018).

Kejadian *stunting* juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu status gizi dan pengetahuan ibu, asupan makanan yang tidak adekuat, penyakit infeksi dan faktor lingkungan serta status sosial ekonomi dan ketahanan pangan keluarga (Helmyati, Huriyati, Wisnusanti, & Wigati, 2019). Pola asuh seperti tidak terlaksananya IMD (inisiasi menyusui dini), gagalnya ASI ekslusif, dan Makanan Pendamping-ASI (MP-ASI) yang diberikan tidak tepat umur dapat menjadi faktor terjadinya *stunting* (Kemenkes RI, 2018). Orang tua merupakan sosok yang paling bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak. Ibu sebagai garda depan untuk melakukan pencegahan *stunting* pada 1000 HPK anak perlu dibekali pengetahuan yang berkaitan dengan kejadian *stunting* (H. Amir, 2018 dalam Astuti, Megawati, & Samson, 2018).

Penurunan angka kejadian *stunting* dapat dilakukan dengan merujuk pola pikir untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap melalui penyuluhan/pendidikan kesehatan. Penelitian yang dilakukan Astuti, Megawati, dan Samson (2018) menyebutkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakukan promosi kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Olsa, Sulastri, dan Anas (2017) yang menyatakan ada hubungan yang akurat antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian *stunting*.

Menurut Kementerian Kesehatan (2007) melalui Surat Keputusan Menkes RI mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, yang dapat mengembangkan kegiatan bersumber daya masyarakat sesuai kondisi sosial budaya setempat. Pemberian informasi tentang *stunting* sangatlah penting, karena dengan harapan angka kejadian *stunting* dapat berkurang (Maywita, 2018 dalam Astuti, Megawati, & Samson, 2018). Pemberian pendidikan kesehatan lebih efektif tersampaikan jika menggunakan media dan metode yang tepat responden serta dapat menarik perhatian dari responden. Media dan metode yang dapat digunakan salah satunya metode permainan simulasi dan penggunaan media jenis kartu yaitu *Baking Card*. Melalui penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah metode pendidikan kesehatan melalui permainan kartu yaitu *Baking Card* yang dimana “*Baking*” adalah akronim dari “**B**elajar **A**si**K**enal **S**tunting”.

*Baking Card* merupakan suatu permainan inovasi yang mengadopsi dari permainan *Integrating Card* yang pernah digunakan oleh Astuti, Megawati, dan Samson (2018) sebagai media pendidikan kesehatan dalam penelitiannya dan tata cara bermain *Baking Card* mengadopsi dari permainan kartu *Truth or Dare* yang digunakan Rahayu dan Martini (2019) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana kartu akan dimainkan secara bergilir perkelompok responden. *Baking Card* berisi materi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dalam mengenal *stunting*, mulai dari definisi *stunting*, faktor penyebab *stunting*, dampak *stunting* dan cara pencegahan *stunting*. Penyampaian materi

dengan suasana yang menyenangkan akan menciptakan keefektifan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan (Helmi & Zaman, 2014). Pendidikan kesehatan dengan permainan simulasi lebih memiliki ketertarikan responden dalam saling berinteraksi dan berkomunikasi, salah satunya permainan simulasi melalui permainan kartu (Sutriyanto, Rahsanagara, & Wijaya, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Palembang pada bulan November 2019 diperoleh data hasil rekap berdasarkan status gizi tahun 2018 menyatakan angka *stunting* tertinggi terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu dengan total mencapai 117 (46,2%) anak *stunting*. Studi pendahuluan juga dilakukan di Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang pada bulan Desember 2019 dengan melakukan wawancara kepada ketua bagian KIA (Kesehatan Ibu Anak) Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang yang mengatakan bahwa angka *stunting* di Puskesmas Satu Ulu memiliki prevalensi tinggi berdasarkan data yang terdata di Puskesmas. Berdasarkan wawancara langsung dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka yang dilakukan dengan 12 orang ibu yang memiliki anak rentang usia 1-3 tahun yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang, secara umum ibu-ibu tidak mengetahui secara tepat yang dimaksud dengan *stunting*. Tujuh orang ibu tidak mengetahui sama sekali tentang *stunting* mulai dari definisi *stunting*, faktor risiko yang dapat menyebabkan *stunting* hingga cara mencegah terjadinya *stunting*. Tetapi, terdapat lima orang ibu yang mengetahui istilah dari *stunting* tetapi tidak dapat menjelaskan definisi dari *stunting*, ibu-ibu tersebut menyebutkan mereka

mengetahui istilah *stunting* dari mendengar cerita tetangga dan menonton iklan di televisi.

Berdasarkan fenomena tersebut serta mengingat pentingnya masalah dan dampak yang ditimbulkan dari *stunting*, peneliti berniat untuk meneliti “Pengaruh Permainan *Baking Card* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang *Stunting*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Kondisi gagal tumbuh pada anak akibat dari kekurangan gizi kronis pada 1000 HPK anak merupakan definisi *stunting*. Menurunkan angka kejadian *stunting* dan mewujudkan target dari SDGs maka perlu dilakukannya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting* pada anak. Pada pendidikan kesehatan perlu adanya media serta metode yang tepat sesuai dengan usia responden agar pendidikan kesehatan yang diberikan dapat menghasilkan pengetahuan dan sikap yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui apakah permainan *Baking Card* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan *Baking Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden.
- b. Mengetahui pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *Baking Card*.
- c. Mengetahui sikap ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *Baking Card*.
- d. Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *Baking Card*.
- e. Mengetahui perbedaan sikap ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *Baking Card*.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dalam meningkatkan referensi dan memperkaya *literature* bidang keperawatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting* melalui permainan *Baking Card* dan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

b. Pelayanan Ilmu Keperawatan

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya mengenal *stunting*.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh permainan *Baking Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi baru yang digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat menggunakan permainan *Baking Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan Ibu tentang *stunting* melalui permainan *Baking Card*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari keperawatan anak dan keperawatan komunitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan *Baking Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting*. Pendidikan kesehatan pada

penelitian ini berupa permainan edukasi menggunakan *Baking Card*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 karna terjadinya peningkatan prevalensi *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian *pra experimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur pengetahuan dan sikap ibu yaitu kuesioner. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020 di Wilayah kerja Puskesmas Satu Ulu Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Selemba Medika.
- Alderman, H. (2010). The economic cost of a poor start to life. *Journal of Developmental Origins of Health and Disease*. Issue 1, p19–25.
- Andersen, C.T. (2016). Stunting in Infancy Is Associated with Decreased Risk of High Body Mass Index for Age at 8 and 12 Years of Age. *J Nutr.* 146(11): 2296–2303. doi: 10.3945/jn.116.234633
- Angraini, W., Pratiwi, B. A., Amin, M., Yanuarti, R., Febriawati, H., Shaleh, M. I. (2020). Edukasi kesehatan stunting di kabupaten Bengkulu utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Volume 1. Nomor 1. eISSN: 2527-7170.
- Anisa, P. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Apidiani, S. P., Yunita, E. (2018). Pendidikan Kesehatan “Optimalisasi Gizi Dan Kesehtan Dalam 1000 HPK Sebagai Upaya Deteksi Dini Stunting”. *SENIAS Universitas Islam Madura*. Volume 2. Nomor 1. ISSN: 2598-490X.
- Astuti, S., Megawati, G., & Samson CMS. (2018). Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting Dengan Media Integrating Card Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAD*. Volume 2. Nomer 6.
- Astuti, E.P. (2017). Status Gizi Balita Di Posyandu Melati Desa Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*. Volume 8. Nomor 1.
- Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. Tenaga Kesehatan Indonesia Perlu Sosialisasi Kebijakan Menyusui. Diunduh dari <http://www.aimi-asi.org>.
- Azwar, S. (2016). *Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2018). Peran BKKBN Di Balik Gerakan Penanggulangan Stunting Edisi Kesatu. *Jurnal Keluarga*. ISSN: 0304-9195.
- Budiman., & Riyanto. (2013). *Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika.

- Dahlan, S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS* (Edisi 6). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlia, J. K. (2017) *Pentingnya Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- De Onis, M., & Branca, F. (2016) ‘Childhood stunting: A global perspective’. *Maternal and Child Nutrition*. 12, pp. 12–26. doi: 10.1111/mcn.12231.
- Devi, M. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita Di Pedesaan. *Teknologi dan Kejuruan*. Volume 33. Nomor 2. DOI: 10.17977.
- Dimyati., & Mudjiono. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). Rencana Kinerja Tahunan Dekonsentralkasi Dinas Kesehatan.
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*. Volume 13. Nomer 2. eISSN: 2614-476X. DOI: 10.22219.
- Eka, Y. C., Kristiawati., Diyan. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA Dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*. Volume 2. Nomor 2. DOI: 10.20473.
- Febrianti, Wahyuni, R.S., Dale, D.S. (2019). Pemeriksaan Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1. Nomor 1. ISSN: 2656-7938.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2017). Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Goudet, SM., Griffiths, PL., Bogin, BA., Madise, NJ. (2015). Nutritional Interventions for Preventing Stunting In Children (0 To 5 Years) Living In Urban Slums (Protocol). The Cochrane Library.

- Hati, F.S., & Pratiwi, A.M. (2019). The Effect of Education Giving On The Parent's Behavior About Growth Stimulation In Children With Stunting. *NurseLine Journal*. Volume 4. Nomor 1. eISSN 2541-464X.
- Hadi, A., Afridsyah., & Affan. I. (2019). Efektifitas Deteksi Stunting Menggunakan KMS Dinding Indeks TB/U Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Sekolah PAUD. *Jurnal Action: Aceh Nutrition Journal*. Volume 4. Nomor 1. DOI: 10.30867.
- Hastono. S.P. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Helmi, D. R., & Zaman, S. (2014). *12 Permainan Untuk Meningkatkan Intelelegensi Anak*. Jakarta: Visi Media Pustaka.
- Helmyati, S., Atmaka, D. R., Wisnususanti, S. U., Wigati, M. (2019). *Stunting Permasalahan dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Helmyati. S., Huriyati. E., Wisnusanti. S. U., Wigati. M. (2019). Initiation Of Sekolah Sadar Gizi By Conducting Nutritional Status Assessment And Nutritional Education To Junior High School Student. *Journal Of Community Empowerment For Health*. Volume 2. Nomor 2. DOI: 10.22146.
- Herman. H., & Nurnshal. D. (2017). The Effect Of Health Education To Parent's Behaviours On Managing Fever In Children. *International Journal of Research in Medical Science*. Volume 5. Nomor 11.
- Herlina, S. (2018). Hubungan Lingkungan Pengasuhan Dan Pekerjaan Terhadap Perkembangan Bayi 6-12 Bulan. *Jurnal Kesmas*. Volume 1. Nomor 1. eISSN: 2599-3399.
- Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- IDAI. (2013, Agustus 26). *Inisiasi Menyusu Dini*. Diperoleh pada Oktober 20, 2017, dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/posisi-dan-perlekatan-menysuui-dan-menysusu-yang-benar>.
- Kardiani, R., Santosa, U., & Susanti. (2012). *Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI*. (Laporan Akhir, AKBID Medica Obgin, Bandung). Diperoleh dari <http://www.medicalobgin.ac.id>.
- Karundeng, L. R., Ismanto, A. Y., Kundre, R. (2015). Hubungan Jarak Kelahiran Dan Jumlah Anak Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas KAO Kecamatan KAO Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Keperawatan (e-Kep)*. Volume 3. Nomor 1.

- Kasjono, S., & Yasril. (2013). *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak.
- \_\_\_\_\_. (2016). Infodatin “*Pusat Data dan Informasi*”. ISSN 2442–7659.
- \_\_\_\_\_. (2018). Pusat Data dan Informasi Situasi Balita Pendek (*Stunting*) Di Indonesia. ISSN 2088-270X.
- \_\_\_\_\_. (2018). Media KIE Isi Piringku. (online) <http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~pengumuman/032913-media-kie-isi-piringku>. Diakses pada 8 Maret 2020 pukul 00.01 WIB.
- Khoeroh, H., Indriyanti, D. (2017). Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health*. Volume 6. Nomor 3. eISSN 258-7604.
- King, L.A. (2015). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H.P. (2015). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Jurnal Keehatan Masyarakat Nasional*. Volume 9. Nomor 3. DOI: 10.21109.
- Liben, L., Abuhay, T., Haile, Y. (2016). The Role of Colostrum Feeding on the Nutritional Status of Preschool Children in Afambo District, Northeast Ethiopia: Descriptive Cross Sectional Study. *European Journal of Clinical and Biomedical Sciences*. Volume 2. Nomor 6. pp. 87-91. DOI: 10.11648.
- Lupiana, M., Ilyas, H., Oktiani, K. (2018). Hubungan Status Imunisasi, Pendidikan Ibu, Sikap Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*. Volume 12. Nomor 3. DOI: 10.33024.
- Mantra, I. B. (2012). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maywita, E. (2018). Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampong Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015. *Jurnal Riset Hesti Medan*. Volume 3. Nomor 1. DOI: 10.34008.

- Melina, D., & Fibriana, A. I. (2016). Efektifitas Penggunaan Media Kartu Berjodoh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang *Pneumonia*. *Journal of Health Education*. Volume 1. Nomor 2. eISSN: 2528-2905.
- Mubarak, W. I. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Medika.
- Muharyani, P. W., Rahmawati, F., & Andhini, D. (2019). Aplikasi Strategi Intervensi *Simulation Game* Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. Volume 7. Nomor 2.
- Muina, F. E., Gregorio, M. D., Pedro., & Saez, L. (2015). The Knowledge-Creation Process: A Critical Examination of The SECI Model. *Madrid: Rey Juan Carlos University*.
- Naicker, K., Govender., & Naidoo. (2014). Conceptualizing Knowledge Creation, Conversion And Transfer. *Jyoti Academic Press*. Volume 3. Nomor 1.
- Nasikhah R, & Margawati A. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal Of Nutrition College*. Volume 1. Nomor 1.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni'mah, C. & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. Volume 10. Nomor 1.
- Nshimyiryo, A. (2019) ‘Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey’, *BMC Public Health*. 19(1), pp. 1–10. DOI: 10.1186/s12889-019-6504-z.
- Nurhasanah, A., Netty, S. S., Yeti, R. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Jajanan Sehat Para Murid Sekolah Dasar. *JKEP*. Volume 2. Nomor 3.
- Nursalam., & Efendi, F. (2012). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.

- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 6. Nomor 3. ISSN: 2301-7406.
- Pantaleon, M.G., Hadi, H., Gamayanti, I.L. (2015). Stunting Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Volume 3. Nomor 1. DOI: 10.21927.
- Par'I, HM. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Pianho, I., Rego, A., & Cuanha, M. P. (2012). Improving Knowledge Management Processes: A Hybrid Positive Approach. *Journal of Knowledge Management*. Volume 16. Nomor 2.
- Pieter, H.Z. (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Jakarta: Kencana.
- Pormes, W. E., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2014). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Malaekat Pelindung Manado. *Jurnal Keperawatan*. Volume 2. Nomor 2. ISSN: 2302-1152.
- Proverawati, A. (2011). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, M. R., Rahayu, W. H., Maemunah, N. (2017). Kaitan Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Jurnal Care*. Volume 5. Nomor 2. DOI: 10.33366.
- Putri, R. F., Sulastri, D., Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 4. Nomor 1.
- Rahayu. A., Yulidasari. F., Putri. A.O., & Anggraini. L. (2018). *Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahayu, W., & Martini. (2019). Penggunaan Media Permainan Truth Or Dare Pada Materi Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Sidoarjo. *E-Jurnal Pensa: Jurnal Pendidikan Sains*. Voleme 7. Nomor 2. e-ISSN: 2252-7710.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., Sari, L. P. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting Pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Volume 6. Nomor 3. DOI: 10.26699.

- Ramadhani, S. T. (2017). Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat Dengan Status Gizi Mahasiswa Pondok Pesantren Wahud Hasyim Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*. Volume 5. Nomor 4.
- Reinhardt, K., & Fanzo, J. (2014). *Addressing Chronic Malnutrition through Multi-Sectoral, Sustainable Approaches: A Review of the Causes and Consequences*. DOI: 10.3389
- Rianse, U., & Abdi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, R.A., Tumanger, J. (2019). Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Journal Of Political Issues*. Volume 1. Nomor 1. DOI: 10.33019.
- Sari, I. Agrina., Rahmalia. S. (2014). Hubungan Pelaksanaan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. Volume 1. Nomor 2. eISSN: 2355-6846.
- Septiana, P., Suaebah. (2018). Edukasi Media Kartu Bergambar Berpasangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Di SD Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrition Journal*. Volume 1. Nomor 2. ISSN: 2622-1705.
- Setiawan, E., Machmud, R., Masrul. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 7. Nomor 2.
- Spears, D., Ghosh, A., & Cumming, O. (2013) Open Defecation and Childhood Stunting in India: An Ecological Analysis of New Data from 112 Districts. PLoS ONE 8(9): e73784. DOI: 10.1371.
- Stewart CP, Iannotti L, Dewey KG, Michaelsen KF & Onyango AW. (2013). Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Maternal and Child Nutrition* (Suppl 2):27-45.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukesih, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dalam Kehamilan Di Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal Tahun 2012. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Sulastri, D. (2012). Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. Volume 36. Nomor 1. DOI: 10.22338.
- Suryagustina., Araya, W., Jumielsa. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal kebidanan dan Keperawatan*. Volume 9. Nomor 2. eISSN: 2549-4058.
- Susilowati, K. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sutriyanto, K., Rahsanagara, A. S., & Wijaya, M. (2016). Permainan Kartu Kasugi Terhadap Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa. *Jurnal Sistem Kesehatan*. Volume 1. Nomor 4. DOI: 10.24198.
- Teshome, B., Kogimakau W., Getahun Z., & Taye G. (2009) Magnitude and determinants of stunting in children under-five years of age in food surplus region of Ethiopia: The case of West Gojjam Zone. *Ethiopian Journal of Health Development*. 23 (2): 98-106.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNPPK). (2017). *100 Kabupaten/ Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: TNPPK.
- UNICEF. WHO. World Bank Group. (2017). Levels and Trends In Child Malnutrition.
- \_\_\_\_\_. (2019). Levels and Trends in Child Malnutrition Estimates, key findings pf the 2019 edition. DOI: 10.1016/S0266-6138(96)90067-4.
- Virmando, E., Anantanyu, S., Kusnandar. (2018). Pengaruh Teknik Bernyanyi Dan Permainan Kartu Bergambar Terhadap Sikap dan Perilaku Gizi Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal MKMI*. Volume 14. Nomor 2.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro, H. (2006). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Wildan, H.D., & Pertiwi, F. (2015). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal UMM*. Volume 11. Nomor 1.
- World Health Statistics. (2018). *Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2006). *Joint statement: iron supplementation of young children in regions where malaria transmission is intense and infectious disease highly prevalent*. Geneva: World Health Organization.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2018). *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva: WHO Press
- WHO/UNICEF. (2009). *Baby-friendly hospital initiative (BFHI)*. Revised, updated and expanded for integrated care. Section 3, Breastfeeding promotion and support in a baby-friendly hospital: A 20-hour Course for Maternity Staff.
- WHO/UNICEF/IVACG Task Force. (1997). *Vitamin A Supplements: A Guide To Their Use In The Treatment Of Vitamin A Deficiency And Xerophthalmia*. Geneva: WHO.
- Yulidasari, F., Rahayu, A., Putri, A.O., Rahman, F., & Rosadi. (2016). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pendek Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kemas*. Volume 11. Nomor 2.
- Yunus. (2013). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Sebagai Faktor Proteksi Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>